

SUSTER MARIA IRENA

ND 4443

Melania Leduvina MURARO



Provinsi Maria Aparecida, Canoas, RS - Brazil

Tanggal dan Tempat Lahir:	22 Oktober 1932	São Francisco de Paula, RS
Tanggal dan Tempat Profesi:	09 Februari 1950	Passo Fundo, RS
Tanggal dan Tempat Meninggal:	10 September 2021	RS. Penyelenggaraan Ilahi, Porto Alegre
Tanggal dan Tempat Makam:	11 September 2021	Makam Biara, Canoas, RS

*“Berbahagialah orang-orang yang diam di rumah-Mu, yang terus-menerus memuji-muji Engkau!”
Mazmur 84,5*

Melania Leduvina adalah anak kelima dari delapan bersaudara yang lahir dari pasangan Jose dan Regina Muraro. Orang tuanya adalah penganut Katolik yang taat yang mewariskan nilai-nilai tradisional Kristiani kepada anak-anak mereka.

Saat masih sangat muda, Melania menjawab panggilan Tuhan untuk menghayati Pembaptisannya secara lebih radikal dengan bergabung dalam kongregasi religius. Saat memasuki novisiat Suster-suster Notre Dame, pada tanggal 12 Februari 1948, ia menerima nama Suster Maria Irena, nama yang ia sandang sepanjang hidupnya. Bertahun-tahun kemudian, saudarinya Natalina Domenica juga bergabung dengan Kongregasi SND.

Sejak kecil, Suster Maria Irena bermimpi merawat orang, mengabdikan dirinya untuk meringankan penderitaan orang sakit, terutama yang paling terabaikan. Dia memulai pelayanan keperawatannya sebagai novis tahun kedua, bekerja di departemen Rontgen rumah sakit dan di Apotek. Suster akhirnya memenuhi syarat pertama sebagai Asisten Farmasi dan kemudian sebagai Teknisi Keperawatan.

Suster Maria Irena juga memiliki kepekaan praktis yang tinggi. Dia bertanggung jawab, memiliki pandangan yang tajam terhadap kebutuhan masyarakat dan menawarkan dukungan dan hiburan kepada mereka yang menderita dan sakit. Di berbagai rumah sakit, dia disebut "ibu dari orang miskin" karena perawatan yang dia berikan kepada semua orang, tetapi terutama kepada orang miskin dan membutuhkan. Sebagai seorang perawat, Suster sangat perhatian! Dia peka terhadap rasa sakit orang lain, selalu berusaha menawarkan kenyamanan kepada pasien. Dia mempercayakan pelayanannya kepada Tuhan dari siapa dia mendapatkan kekuatan dan penerangan untuk kinerja yang baik dalam misinya.

Suster juga seorang administrator yang sangat baik. Selama bertahun-tahun, Suster Maria Irena melayani sebagai piko, dan selama beberapa tahun mengawasi magang siswa sebagai bagian dari kursus Teknisi Keperawatan di Colégio Maria Auxiliadora.

Pada bulan Oktober 1995 Suster dipindahkan ke Roma, ke Provinsi Hati Kudus Yesus, untuk merawat para suster yang lanjut usia dan sakit. Pada Juli 1999 ia kembali ke Brasil. Tahun berikutnya, Suster Maria Irena bergabung dengan komunitas Recanto Aparecida, membantu perawatan para Suster yang sakit, serta memantau pengobatan mereka. Mulai tahun 2011, karena usia dan penyakit, dia menyibukkan diri dengan tugas-tugas kecil di komunitas, mengunjungi para suster yang terbaring di tempat tidur dan berdoa bersama mereka.

Suster selalu rajin dalam doa komunitas, Misa Kudus, dan adorasi di depan Sakramen Mahakudus. Dia sering menghabiskan waktu sendirian dan dalam keheningan di Kapel atau di ruang doa. Tentu saja, dia mempercayakan dirinya pada kasih pemeliharaan Allah yang baik dan kepada Bunda Maria yang terkasih.

Hingga masuk ke Rumah Sakit Penyelenggaraan Ilahi, Porto Alegre, pada 27 Agustus, Suster Maria Irena masih dapat mengambil bagian dalam pertemuan formasi, doa komunitas dan rekreasi. Di malam hari, sebelum masuk ke kamarnya, dia selalu pergi ke kapel dengan kursi rodanya untuk mengucapkan selamat malam kepada Yesus.

Sekarang, Suster Maria Irena, setelah lama menderita, beristirahat dalam damai dan berjumpa dengan wajah Yesus dan Maria, yang dia kasahi selama hidupnya di dunia ini.